**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN 1 SAMPAI 10 DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU BILANGAN PADA ANAK KELAS B *RAUDHATUL ATHFAL* MIFTAHUL JANNAH PALEMBANG**

****

**Oleh :**

**NOPIANI**

**NIM : 10 04 114**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Program Kualifikasi S1**

**Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Fatah Palembang**

**Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh**

**Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN FATAH**

**PALEMBANG**

**2014**

Perihal : Pengantar Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan

Keguruan IAIN

Raden Fatah Palembang

*Assalamu’alaikum Wr. Wb*

Setelah melalui proses bimbingan, arahan dan koreksi baik dari segi isi maupun teknik penulisan terhadap skripsi saudari :

Nama : Nopiani

Nim : 10 04 114

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang

 Bilangan 1 sampai 10 dengan Media Kartu Bilangan

 pada Anak Kelas B *Raudhatul Athfal* Miftahul Jannah

 Palembang”

Maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari tersebut dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Fatah Palembang.

Demikian, terimakasih

*Wassalamu’alaikum Wr. Wb*

Palembang, Maret 2014

Pembimbing I Pembimbing II

Dr. Amir Rusdi, M.Pd Drs. Saipul Annur, M.Pd

Nip:19590114 199003 1 002 Nip : 19701208 199603 1 003

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI**

Skripsi berjudul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang

 Bilangan 1 sampai 10 dengan Media Kartu Bilangan

 pada Anak Kelas B *Raudhatul Athfal* Miftahul Jannah

 Palembang

Nama : Nopiani

Nim : 10 04 114

Program : Kualifikasi Mandiri PGMI

Telah disetujui tim penguji ujian munaqasah

Ketua : Zuhdiyah, M.Ag

 Nip. 197208242005012001 (………………….)

Sekretaris : Aida Imtihana, M. Ag

 Nip. 197201221998032002 (……………….....)

Penguji I : Drs. M. Misdar, M.Ag

 Nip. 196305021994031003 (………………….)

Penguji II : Agustiani Dumeve Putri, M.Si

 Nip. 197208122005012005 (………………....)

Diuji di Palembang pada tanggal 04 April 2014

Waktu : 08.00 s/d 12.00 Wib

Hasil IPK terakhir : 3,73

Predikat : Sangat Memuaskan

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

IAIN Raden Fatah Palembang

 Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag

Nip. 197109111997031004

**MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Hari esok harus lebih baik dari hari ini”

**PERSEMBAHAN**

1. Ayah dan Ibunda yang selalu mendo’akan ananda
2. Suamiku tercinta yang memberikan dukungan dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini
3. Buah hatiku Yoanda yang selalu kusayangi
4. Saudara-saudaraku
5. Rekan-rekan kerjaku
6. Sahabat-sahabat seperjuanganku

**ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1 sampai 10 dengan Media Kartu Bilangan pada Anak Kelas B *Raudhatul* *Athfal* Miftahul Jannah Palembang. Berdasarkan pengamatan, masih banyak ditemui anak didik yang dapat menyebutkan urutan bilangan, tetapi tidak mengetahui lambang bilangan. Hal ini disebabkan antara lain masih kurangnya kemampuan / pengertian dari orang tua dan peran guru dalam peningkatan ketrampilan anak dalam mengenal lambang bilangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa media kartu bilangan dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 pada anak kelas B *Raudhatul Miftahul* Jannah Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian 12 anak didik *Raudhatul Athfal* Miftahul Jannah Palembang tahun 2014. Tindakan kelas yang dilaksanakan melalui 3 siklus. Tindakan dilakukan secara bertahap, terdiri dari 4 komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan yang signifikan, yaitu

peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan. Hal ini dibuktikan dengan hasil pra tindakan sebelum menggunakan media kartu bilangan 25% anak dikatakan tuntas. Setelah diadakan perbaikan pembelajaran menggunakan media kartu bilangan, pada siklus I ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 42%. Selanjutnya ketuntasan belajar anak pada siklus II meningkat menjadi 67%. Pada siklus III terjadi peningkatan kembali yaitu terdapat 12 anak (100%) yang mengalami ketuntasan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran berupa kartu bilangan untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 pada anak di *Raudhatul* *Athfal* Miftahul Jannah Palembang telah berhasil.

**KATA PENGANTAR**

 Alhamdulillah puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1 sampai 10 dengan Menggunakan Media Kartu Bilangan pada Anak Kelas B *Raudhatul Athfal* Miftahul Jannah Palembang” dapat tersusun dengan baik.

 Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang telah ditentukan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

 Tidak lupa sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW pembawa cahaya iman dan ilmu untuk menyempurnakan akhlaq yang mulia.

 Selanjutnya penulis haturkan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang turut berpartisipasi di dalam memberikan sumbangan pikiran, bantuan moril dan spiritual sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. DR. H. Aflatun Muchtar, M.A selaku Rektor IAIN Palembang
2. Bapak DR. Kasinyo Harto, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Amilda, M.A selaku ketua program yang telah membantu kelancaran menyusun skripsi ini.
4. Bapak Dr. Amir Rusdi, M.Pd selaku dosen pembimbing I, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak Drs. Syaiful Annur, M.Pd selaku dosen pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen IAIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan bimbingan dan pendidikan kepada penulis selama belajar di kampus IAIN Raden Fatah Palembang.
7. Ayahanda dan ibunda yang telah mendo’akan penulis.
8. Suamiku yang selalu membantu dalam perjuangan ini.
9. Ibu Lilis Suryani, S.Pd.I, selaku Kepala Sekolah *Raudhatul Athfal* Miftahul Jannag Palembang beserta guru dan staf pegawai yang telah memberi izin dan membantu dalam proses skripsi ini.
10. Sahabat – sahabat seperjuanganku ; Rini, Mami, Dira, Kiki dan Yuva yang telah memberikan motivasi dan dukungan.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

 Semoga amal baik dari berbagai pihak mendapatkan balasan kebaikan

yang berlipat ganda dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat

terhadap pengembangan pendidikan anak *Raudhatul Athfal*. Tiada suatu apapun yang sempurna di dunia ini kecuali kesempurnaan yang dimiliki Allah SWT. Peneliti membuka diri untuk menerima saran dan kritik yang bersifat membangun.

Palembang, April 2014

Penulis

Nopiani

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL...........................................................................................i

PENGANTAR SKRIPSI…...............................................................................ii

PERSETUJUAN TIM PENGUJI…………………………………………..……….iii MOTTO DAN PERSEMBAHAN......................................................................iv

ABSTRAK.......................................................................................................v

KATA PENGANTAR.......................................................................................vi

DAFTAR ISI....................................................................................................ix

DAFTAR TABEL............................................................................................xii

**BAB I PENDAHULUAN**

1. Latar Belakang Masalah........................................................................1
2. Rumusan Masalah................................................................................3
3. Tujuan Penelitian..................................................................................4
4. Manfaat Penelitian................................................................................4
5. Kajian Pustaka……………………………………………………………….5
6. Kerangka Teori………………………………………………………………7
7. Hipotesis……………………………………………………………………...9
8. Metodologi Penelitian………………………………………………………10
9. Sistematika Pembahasan……………..................................................16

**BAB II LANDASAN TEORI**

1. *RaudhatuL Athfal*..............................................................................18
2. Pengertian *Raudhatul Athfal………………………………………....*18
3. Ciri Khas *Raudhatul Athfal*……………………………………………19
4. Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan…………………………….19
5. Pengertian Kemampuan………………………………………..…….19
6. Pengenalan Lambang Bilangan…………………………..………….20
7. Media Kartu Bilangan…………………………………..…………………21
8. Pengertian Media Kartu Bilangan……...…………………………….21
9. Kelebihan dan Kelemahan Media Kartu Bilangan……………..…..23
10. Penggunaan Media Kartu Bilangan………………………………….25

**BAB III METODE PENELITIAN**

1. Subyek Penelitian..............................................................................27
2. Kondisi Objek Sekolah……………………………………………………27
3. Deskripsi Persiklus………………………………………….…………….35

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. Hasil Penelitian Pra Siklus……………….……………………………….44
2. Hasil Penelitian Siklus I……………..…………………………………….49
3. Hasil Penelitian Siklus II………………………..…………………………56
4. Hasil Penelitian Siklus III…………………………….……………………63
5. Pembahasan……………………………………………………………….70

**BAB V PENUTUP**

1. Kesimpulan……………………………………………………………...…..76
2. Saran…………………………………………………………………………76

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN - LAMPIRAN**

**BIODATA PENULIS**

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Data Guru Raudhatul Athfal Miftahul Jannah Palembang………….30

Tabel 2 Rombongan Belajar *Raudhatul Athfal* Miftahul Jannah

 Tahun Pelajaran 2013/2014…………………………………...……….31

Tabel 3 Sarana dan Prasarana*Raudhatul Athfal*

 Miftahul Jannah Palembang……………………………………………32

Tabel 4 Lembar Observasi Hasil Penilaian Peningkatan Kemampuan

 Mengenal Lambang Bilangan 1 sampai 10 paa Pra Siklus…….…..44

Tabel 5 Hasil Observasi Keaktifan Anak dalam Mengenal Lambang

 Bilangan 1 sampai 10 dengan Media Kartu Bilanganpada

 Pra Siklus……………………………………..………...………...…….46

Tabel 6 Hasil Observasi Ketuntasan Anak dalam Mengenal Lambang

 Bilangan 1 sampai 10 dengan Media Kartu Bilangan pada

 Pra Siklus ……………………………………………………….………47

Tabel 7 Lembar Observasi Guru dalam Pembelajaran Mengenal

 Lambang Bilangan 1 sampai 10 pada Pra Siklus…….……………...48

Tabel 8 Lembar Observasi Hasil Penilaian Peningkatan Kemampuan

 Mengenal Lambang Bilangan 1 sampai 10 pada

 Siklus I…………………………………………………………………….52

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang Masalah**

 Pengenalan lambang bilangan perlu dilakukan sejak anak usia dini. Oleh karena itu tepat bahwa kurikulum *Raudhatul Athfal* mengenal lambang bilangan termasuk lingkup perkembangan kognitif.

 Anak sering menjumpai lambang bilangan dalam kesehariannya. Mereka bahkan menghabiskan sebagian waktunya dengan permainan yang menggunakan bilangan. Bilangan sendiri merupakan suatu hal yang bersifat abstrak, sehingga sukar untuk dipahami oleh anak usia *Raudhatul Athfal* atau Taman Kanak-kanak. Hal ini disebabkan karena mereka lebih banyak pada pengalaman yang konkret.

Seorang anak yang berusia 4 sampai 6 tahun sulit memahami lambang bilangan, sehingga memerlukan bimbingan dari guru dan orang tua. Orang tua dan guru sangat berperan aktif dalam meningkatkan kemampuannya dalam mengenal lambang bilangan. Hal ini dapat dilakukan guru di sekolah melalui kegiatan dan media pembelajaran yang menyenangkan. Upaya pengembangan tersebut harus dilakukan melalui kegiatan bermain (belajar sambil bermain). Bermain dengan menggunakan media pembelajaran dapat memotivasi anak untuk dapat mengikuti proses pembelajaran khususnya dalam mengenal lambang bilangan. Sehingga anak akan lebih mudah menerima materi pembelajaran yang diberikan guru.

Menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Islam :

Dengan mengenal lambang bilangan, anak *Raudhatul Athfal* dapat membilang atau menghitung benda-benda yang ada disekitarnya, membilang / menyebutkan urutan bilangan dari 1 sampai 10, menunjuk lambang bilangan 1 sampai 10 secara acak, mencari angka sesuai dengan jumlah benda, menunjukkan kumpulan benda yang jumlahnya sama, tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit serta menyebutkan kembali benda-benda yang baru dilihatnya.[[1]](#footnote-2)

Guru dapat menerima informasi dengan mudah dieraglobalisasi ini. Bahkan anak-anak pun dengan mudah menerimanya, sehingga tuntutan- tuntutan pun datang dari wali murid *Raudhatul Athfal* Miftahul Jannah Palembang, agar anak yang sudah keluar dari *Raudhatul Athfal* Miftahul Jannah Palembang dapat membaca, menulis dan berhitung. Sebagai tenaga pendidik, tentulah akan memberikan yang terbaik untuk anak didik, bukan karena tuntutan wali murid tapi memang sesuai dengan zaman.

Guru dapat mencoba berbagai cara agar anak mengenal lambang bilangan dengan mudah. Salah satu diantaranya adalah melalui media kartu bilangan. Media kartu bilangan yang menarik dan menyenangkan membuat anak akan termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran mudah dicapai. Pembelajaran di *Raudhatul Athfal* dilakukan melalui prinsip “ bermain sambil belajar “ dan “ belajar seraya bermain “. Melalui bermain anak diajak untuk bereksplorasi, menemukan dan memanfaatkan objek-objek yang dekat dengan anak, sehingga pembelajaran menjadi bermakna oleh anak.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di *Raudhatul Athfal* Miftahul Jannah Palembang, ditemukan gejala-gajala sebagai berikut :

1. Anak tidak mendengarkan penjelasan guru
2. Anak dapat menyebutkan urutan bilangan, tetapi tidak mengetahui lambang bilangannya
3. Anak kelihatan bosan dengan tugas-tugas yang diberikan

Bertolak dari gambaran di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas yang berjudul : “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1 Sampai 10 Dengan Media Kartu Bilangan Pada Anak Kelas B *Raudhatul Athfal* Miftahul Jannah Palembang.

**B. Rumusan Masalah**

 Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah :

Apakah kemampuan mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 pada anak *Raudhatul Athfal* Miftahul Jannah Palembang dapat ditingkatkan dengan menggunakan media kartu bilangan?

**C. Tujuan Penelitian**

 Adapun tujuan dari penelitian tindakan kelas, yaitu :

Untuk mengetahui bahwa media kartu bilangan dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 pada anak kelas B di *Raudhatul Athfal* Miftahul Jannah Palembang.

**D. Manfaat Penelitian**

Hasil kajian dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan lebih lanjut serta berguna di berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi anak, penelitian ini dapat mendorong semangat belajar anak sehingga anak terbiasa dalam suasana kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak menakutkan.
2. Bagi guru, penelitian ini dapat membangkitkan kretifitas guru dalam menggunakan media–media pembelajaran, sehingga guru lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran.
3. Bagi Kepala Sekolah, hasil penelitian dapat digunakan sebagai pertimbangan bahwa media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk keberhasilan proses pembelajaran, sehingga Kepala Sekolah lebih muda dalam mencapai tujuan pembelajaran dalam kurikulum yang telah ditetapkan.
4. Bagi pengawas, penelitian ini dapat menghasilkan guru-guru yang bermutu

**E. Kajian Pustaka**

 Umi Salamah dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Huruf Hijaiyah dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Pada Anak Kelas B Semester Ganjil Di RA. Hijriyah II Palembang, Tahun Ajaran 2011/2012”. Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di atas membuktikan bahwa kemampuan baca tulis huruf hijaiyah dengan menggunakan media kartu huruf anakmeningkat. Peningkatan ini dapat dilihat dari meningkatnya kemampuan anak pada setiap siklusnya.

 Persamaan dengan skripsi Umi Salamah adalah sama-sama untuk meningkatkan kemampuan anak dan menggunakan media pembelajaran berupa kartu. Perbedaannya peneliti menggunakan kartu bilangan dan mempelajari materi mengenal lambang bilangan sedangkan Umi Salamah menggunakan kartu huruf dan mempelajari baca tulis huruf hijaiyah.

Yunizar dalam skripsinya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Pemahaman Huruf Abjad dengan Menggunakan Media Kartu huruf pada Kelompok B4 di RA. Purwanida Muara Enim, tahun 2008”, dengan rumusan masalah apakah penerapan media kartu dapat meningkatkan pemahaman huruf abjad pada kelompok B4 di RA. Purwanida Muara Enim?. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman anak terhadap huruf abjad setelah menggunakan media kartu huruf dan terjadi perbedaan antara sebelum dan sesudah menggunakan media.

Persamaan dengan skripsi Yunizar adalah sama-sama menggunakan media pembelajaran berupa kartu. Perbedaannya peneliti menggunakan kartu bilangan dan mempelajari materi mengenal lambang bilangan sedangkan yunizar menggunakan kartu huruf dan mempelajari huruf abjad.

Kusumastuti Narendradewi dalam skripsinya yang berjudul “Upaya Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Metode *Beans Games* pada Anak Kelompok B di TK Dharma Wanita Kedawung Tahun Ajaran 2011/2012” dengan rumusan masalah apakah penerapan metode *Beans* *Games* dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak kelompok B di TK Dharma Wanita Kedawung? Simpulan dari penelitian ini adalah metode *Beans Games*  dapat meningkatkan kemampuan kognitif pada anak kelompok B. Metode ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran kognitif pada anak-anak TK.

Persamaan dengan skripsi Kusumastuti Narendradewi adalah sama-sama mempelajari mengenal lambang bilangan. Perbedaannya peneliti menggunakan kartu bilangan sedangkan Kusumastuti Narendradewi metode *Beans Games.*

**F. Kerangka Teori**

 **1. Pengertian Media Kartu Bilangan**

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”.[[2]](#footnote-3) Menurut Rostina Sundayana “Media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan”.[[3]](#footnote-4) Pesan yang dimaksud adalah materi pelajaran. Dapat disimpulkan bahwa media adalah semua alat bantu yang dimanfaatkan guru dalam dalam rangka mempermudah pembelajaran.

Selanjutnya Hamalik dalam Azhar Arsyad berpendapat bahwa :

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, serta membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar siswa, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.[[4]](#footnote-5)

Media sangat berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk untuk peningkatan kualitas pendidikan matematika.

Menurut Sultan Yasin “kartu adalah kertas (tebal / agak tebal) yang dibentuk satu lembar dengan format isian tentang suatu keperluan”.[[5]](#footnote-6) Sedangkan menurut Mulkan Hamid dan Nur Khotib “bilangan adalah kata-kata yang dipakai / digunakan menghitung atau menjumlah suatu benda sehingga diketahui berapa jumlah / banyak benda tersebut”.[[6]](#footnote-7)

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media kartu bilangan adalah alat bantu pembelajaran yang berbentuk potongan kertas tebal yang di dalamnya bertuliskan lambang bilangan.

 **2. Pengertian Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan**

Dalam kamus praktis Bahasa Indonesia, “kemampuan berasal dari kata dasar “mampu” yang berarti kuat, bisa, dapat, kuasa dan sanggup. Kata ini mendapat awalan ke-an menjadi kemampuan yang berarti kekuatan dan kesanggupan”.[[7]](#footnote-8) Bilangan adalah suatu yang bersifat abstrak. Tia Purwanti mengemukakan bahwa “bilangan memberikan banyaknya keterangan mengenai banyaknya anggota dari suatu himpunan”.[[8]](#footnote-9) Untuk membedakan bilangan yang satu dengan yang lain diperlukan nama. Misalnya : untuk bilangan enam dapat dinyatakan dengan lambang 6, VI atau dengan lambang lainnya. Menurut Tia Purwanti “Lambang bilangan adalah lambang yang dipakai sebagai simbol suatu bilangan sehingga untuk mengetahui suatu bilangan tidak perlu menulis nama suatu bilangan, tetapi cukup dengan simbol maka orang sudah bisa mengetahuinya.”[[9]](#footnote-10)

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal lambang bilangan adalah kesanggupan seseorang dalam mengenal lambang suatu bilangan. Sehingga anak dapat menyebut, menunjuk, serta menuliskan lambang bilangan khususnya lambang bilangan dari 1 sampai 10.

Dalam kurikulum *Raudhatul Athfal*, indikator kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak *Raudhatul Athfal* yaitu :

1. Membilang dan menyebutkan urutan bilangan dari 1 sampai 10.
2. Membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda) sampai 10.
3. Membuat urutan bilangan 1 sampai 10 dengan benda-benda.
4. Menghubungkan / memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10.
5. Menunjuk lambang bilangan 1 sampai 10
6. Meniru lambang bilangan1 sampai 10.[[10]](#footnote-11)

**G. Hipotesis**

 Dalam penelitian ini hipotesisnya adalah penggunaan media kartu bilangan dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak kelompok B *Raudhatul Athfal* Miftahul Jannah Palembang.

**H. Metodologi penelitian**

 1. Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah kelompok B *Raudhatul Athfal* Miftahul Jannah terletak di Kecamatan Plaju Palembang.

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan dan dilaksanakan pada tahun ajaran 2013 / 2014 dengan 3 ( tiga ) kali pertemuan yaitu minggu kedua bulan Februari dan berakhir minggu keempat bulan Februari tahun 2014.

1. Mata Pelajaran

Sementara mata pelajaran yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian ini adalah lingkup perkembangan kognitif matematika mengenal lambang bilangan 1 sampai 10.

1. Kelas dan Karakteristik Siswa

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B *Raudhatul Athfal* Miftahul Jannah Palembang, yang berjumlah 12 orang yang terdiri dari 5 orang anak laki-laki dan 7 orang anak perempuan dengan pertimbangan kelas yang peneliti ajar dan masalah yang ditemui adalah dikelas yang peneliti hadapi itu sendiri. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan diperoleh data tentang karakteristik anak sebagai berikut :

1. Senang bermain
2. Tertarik dengan hal-hal yang baru
3. Anak kelihatan bosan dengan tugas yang diberikan.
4. Anak tidak menyelesaikan tugas akibatnya proses pembelajaran terhambat dan tujuan pembelajaran tidak tercapai.

 2. Sumber Data

1. Siswa, untuk mendapatkan data tentang peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan dengan media kartu bilangan.
2. Guru, untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi Pembelajaran kemampuan mengenal lambang bilangan dengan media kartu bilangan.
3. Teman sejawat, dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat Implementasi penelitian tindakan kelas secara komprehensif baik dari sisi siswa maupun dari guru.

 3. Instrumen Penelitian

 Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

 a. RKH

 b. Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran

* 1. Lembar observasi pengelolaan pembelajaran, untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.
	2. Lembar observasi aktivitas anak dan guru, untuk mengamati aktivitas anak dan guru.

 4. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik

Teknik pengumpul data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan penugasan.

1. Observasi : dipergunakan untuk mengumoulkan data tentang partisipasi siswa selama kegiatan pembelajaran
2. Wawancara : untuk mendapatkan data tentang tingkat keberhasilan implementasi pembelajaran dengan menggunakan media kartu bilangan
3. Penugasan : dipergunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa
4. Alat Pengumpul Data

Adapun alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi, adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti, baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.
2. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data berupa tanya jawab langsung antara guru dan siswa.
3. Penugasan, yaitu cara penilaian berupa pemberian tugas yang harus dikerjakan anak dalam waktu tertentu baik secara perorangan maupun kelompok.

4. Analisis Data

Data yang diperoleh dari pelaksanaan setiap siklus penelitian tindakan kelas diolah dan dianalisis menggunakan rumus persentase : P = Persentase jawaban

P = F $× 100\%$

 N F = Frekuensi

N = Banyaknya responden

 5. Deskripsi Siklus

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam 3 siklus, masing-masing siklus dilakukan dengan prosedur :

a. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap awal berupa kegiatan untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Pada tahap ini peneliti membuat rencana pelaksanaan penelitiannya. Dan mempersiapkan :

1. Menyiapkan materi pembelajaran
2. Menyiapkan RKH
3. Membuat kartu-kartu
4. Lembar observasi untuk guru dan anak

 b. Pelaksanaan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan untuk menyampaikan materi pembelajaran berdasarkan RKH, media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini dan digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran. Tindakan merupakan tahap pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan dari rencana yang telah dibuat sebelumnya. Tindakan yang dilakukan adalah pembelajaran mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 dengan menggunakan media pembelajaran berupa kartu bilangan. Tahap tindakan ini merupakan tahapan inti dari proses pembelajaran, yaitu :

1. Kegitan pendahuluan
2. Salam, anak diajak berdo’a, mengabsen anak
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran
4. Apersepsi
5. Motivasi
6. Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari
7. Kegiatan inti
8. Guru terlebih dahulu mengkondisikan anak di dalam kelas agar dapat mengikuti pembelajaran yaitu pengenalan lambang bilangan.
9. Guru mengajak anak-anak membilang 1-10 menggunakan benda.
10. Anak diminta untuk menghitung setiap kumpulan benda yang telah disiapkan oleh guru.
11. Setelah anak menghitung benda tersebut guru mengenalkan anak dengan lambang bilangan menggunakan kartu bilangan, guru juga meminta anak untuk menebak angka yang diperintah guru atau dengan menunjuk lambang bilangan yang diminta guru.
12. Kemudian kartu bilangan tersebut diletakkan pada kumpulan benda yang sesuai dengan jumlahnya.
13. Setelah anak memahami lambang bilangan tersebut guru membagikan kartu bilangan pada anak dan meminta anak untuk mengulangi kegiatan tersebut secara mandiri.
14. Kegiatan Akhir
15. Kesimpulan
16. Tindak lanjut/PR

 c. Pengamatan

Pada tahap ini berlangsung kegiatan pembelajaran dan tindakan. Peneliti dibantu oleh obsever mengobservasi kegiatan kelas yang dilakukan oleh setiap anak. Kemudian memperoleh data yang akurat tentang tentang kelemahan dan kekurangan dalam pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya. Observer dan kolaborator melakukan observasi kepada peneliti.

 d. Refleksi

Setelah tindakan yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berakhir. Maka observer menyampaikan kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada proses pembelajaran baik yang dilakukan oleh guru maupun yang dilakukan oleh anak. Hal ini perlu dilakukan sehingga kelemahan dan kekurangan tersebut tidak terulang kembali pada siklus berikutnya.

**I. Sistematika Pembahasan**

Dalam penulisan Skripsi hasil penelitian tindakan kelas ini akan disajikan secara berurutan :

Bab I. Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Teori, Hipotesis, Metodologi Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab II. Landasan Teori. Berisi pembahasan mengenai *Raudhatul Athfal*, Kemampuan Mengenalan Lambang Bilangan dan Membahas Media Kartu Bilangan.

Bab III. Metodologi Penelitian yang mencakup : Subjek Penelitian, Kondisi Objektif Sekolah dan Deskripsi persiklus.

Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan terdiri dari uraian mengenai data yang diperoleh melalui Pemberian Tugas Pra- tindakan, kemudian yang diperoleh melalui perbaikan siklus I, siklus II dan siklus III, serta pembahasan peningkatan dalam perbaikan melalui 3 siklus.

Bab V. Penutup, meliputi kesimpulan dan saran.

**BAB II**

**LANDASAN TEORI**

1. ***Raudhatul Athfal***
2. Pengertian *Raudhatul Athfal*

Menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dan Direktorat Pendidikan madrasah menjelaskan bahwa :

Raudhatul Athfal adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan umum dan pendidikan keagamaan Islam bagi anak usia empat tahun sampai enam tahun.[[11]](#footnote-12)

Selanjutnya di dalamundang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS pasal 28 disebutkan “anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat”.[[12]](#footnote-13)

Sedangkan menurut Chandrawaty :

pendidikan Raudhatul Athfal (RA) membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya.[[13]](#footnote-14)

*Raudhatul Athfal* merupakan Taman Kanak-kanak plus karena pada kurikulum *Raudhatul Athfal* terdapat pendidikan keagamaannya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *Raudhatul* *Athfal* adalah satuan pendidikan anak usia dini empat tahun sampai enam tahun dalam bentuk pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dan pendidikan keagamaan Islam di bawah pengelolaan Kementerian Agama.

1. Ciri Khas *Raudhatul Athfal*

Dalam kurikulum *Raudhatul Athfal*, ciri khas dari *Raudhatul Athfal*, yaitu :

1. Program pembelajaran *Raudhatul Athfal* adalah pendidikan umum dan pendidikan agama Islam.
2. *Raudhatul Athfal* membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi akhlakul karimah, sosio-emisional dan kemandirian, Pendidikan Agama Islam (PAI), bahasa, kognitif dan fisik/motorik, untuk siap memasuki pendidikan dasar.[[14]](#footnote-15)

**B.** **Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan**

1. Pengertian Kemampuan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, “Kemampuan berasal dari kata dasar “mampu” yang berarti kuat, bisa, dapat, kuasa dan sanggup”. [[15]](#footnote-16) Kata ini mendapat awalan ke-an menjadi kemampuan yang berarti kekuatan dan kesanggupan. Menurut Chaplin “kemampuan, kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan merupakan tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan suatu perbuatan”. [[16]](#footnote-17) Selanjutnya menurut Muhammad Zain dalam Milman Yusdi mengartikan bahwa “kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri”.[[17]](#footnote-18)

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kesanggupan seseorang untuk melakukan dan menerima suatu perbuatan.

1. Pengenalan Lambang Bilangan

Bilangan adalah suatu yang bersifat abstrak. Tia Purwanti mengemukakan bahwa “bilangan memberikan banyaknya keterangan mengenai banyaknya anggota dari suatu himpunan”.[[18]](#footnote-19) Untuk membedakan bilangan yang satu dengan yang lain diperlukan nama. Misalnya : untuk bilangan enam dapat dinyatakan dengan lambang 6, VI atau dengan lambang lainnya. Menurut Tia Purwanti “Lambang bilangan adalah lambang yang dipakai sebagai simbol suatu bilangan sehingga untuk mengetahui suatu bilangan tidak perlu menulis nama suatu bilangan, tetapi cukup dengan simbol maka orang sudah bisa mengetahuinya”.[[19]](#footnote-20)

 Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengenalan lambang bilangan adalah perbuatan atau usaha anak usia dini dalam mengetahui dasar-dasar matematika berupa lambang suatu bilangan. Sehingga anak dapat menyebut, menunjuk, serta menuliskan lambang bilangan khususnya lambang bilangan dari 1 sampai 10.

Dalam kurikulum *Raudhatul Athfal*, indikator kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak *Raudhatul Athfal* yaitu :

1. Membilang dan menyebutkan urutan bilangan dari 1 sampai 10.
2. Membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda) sampai 10.
3. Membuat urutan bilangan 1 sampai 10 dengan benda-benda.
4. Menghubungkan / memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10.
5. Menunjuk lambang bilangan 1 sampai 10
6. Meniru lambang bilangan1 sampai 10.[[20]](#footnote-21)

**C. Media Kartu Bilangan**

1. Pengertian Media Kartu Bilangan

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”.[[21]](#footnote-22) Menurut Azhar Arsyad “media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan”.[[22]](#footnote-23) Sedangkan menurut Bovee dalam Rostina Sundayana, media pembelajaran yaitu :

1. Bentuk saluran yang digunakan menyalurkan pesan, informasi atau bahan pelajaran kepada penerima pesan atau pembelajar
2. Berbagai jenis komponen dalam lingkungan pembelajar yang dapat merangsang pembelajar untuk belajar
3. Bentuk alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar
4. Bentuk-bentuk komunikasi yang dapat merangsang pembelajaruntuk belajar, baik cetak maupun audio, visual dan audio visual.[[23]](#footnote-24)

Dari beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah unsur yang sangat penting dalam proses pembelajaran, media merupakan alat bantu yang digunakan guru dalam proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan.

Menurut Sulhcan Yasin “Kartu adalah kertas (tebal / agak tebal) yang dibentuk satu lembar dengan format isian tentang suatu keperluan”.[[24]](#footnote-25) Bilangan merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari. Bilangan lebih dikenal dengan angka. Setiap bilangan yang dilambangkan dalam bentuk angka sebenarnya merupakan bentuk abstrak. Konsep-konsep matematika dapat dipahami dengan mudah bila bersifat konkrit. Sedangkan menurut Mulkan Hamid dan Nur Khotib “bilangan adalah kata–kata yang dipakai / digunakan menghitung atau menjumlah suatu benda sehingga diketahui berapa jumlah / banyak benda tersebut”.[[25]](#footnote-26)

 Kartu bilangan merupakan salah satu cara untuk membuat pelajaran matematika yang abstrak menjadi konkrit dan membangkitkan kemauan serta kemampuan siswa. Dengan menggunakan media kartu bilangan maka dapat terjadi proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media kartu bilangan adalah alat bantu pembelajaran yang berbentuk potongan kertas tebal yang di dalamnya bertuliskan lambang bilangan ( angka ) yang digunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Media kartu bilangan merupakan media yang penting dan efektif untuk meningkatkan kemampuan anak usia dini dalam mengenal lambang bilangan.

1. Kelebihan dan Kelemahan media kartu bilangan

Menurut Mudjito dalam skripsi Netti Hartati, “kartu bilangan mempunyai beberapa kelebihan, yaitu :

1. Untuk memudahkan siswa mandalami dan memahami suatu topik tertentu
2. Membantu guru dalam mengajarkan konsep bilangan dan operasinya”.[[26]](#footnote-27)

Media kartu bilangan termasuk media visual. Menurut Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya Strategi Belajar Mengajar menjelaskan bahwa penggunaan media visual yang lebih luas mempunyai keuntungan:

1. Membantu secara konkret konsep berfikir dan mengurangi respon yang kurang bermanfaat
2. Mengembangkan cara berfikir yang berkesinambungan, seperti halnya dalam film
3. Memberikan pengalaman yang mendalam.[[27]](#footnote-28)

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari penggunaan media kartu bilangan adalah :

1. Siswa dapat memahami materi pembelajaran lebih cepat karena dilakukan dengan bermain.
2. Sifatnya konkret
3. Mudah membuatnya

Sedangkan kelemahan dari media kartu bilangan adalah :

1. Hanya dapat digunakan setelah peserta didik mengetahui konsep bilangan. Kartu bilangan lebih pada penghitungan tanpa praktek dengan benda konkret.
2. Terbatas pada materi-materi tertentu, misalnya : pengenalan angka, penjumlahan dan pengukuran.
3. Pembelajaran Menggunakan Kartu Bilangan

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain langkah-langkah penggunaan media pembelajaran yaitu :

1. Merumuskan tujuan pengajaran.
2. Persiapan guru.
3. Persiapan kelas.
4. Langkah penyajian pelajaran dan pemanfaatan media. Keahlian guru dituntut di sini.
5. Langkah kegiatan belajar siswa.
6. Langkah evaluasi pengajaran.[[28]](#footnote-29)

Sedangkan menurut Zainal Aqib langkah-langkah menggunakan media kartu yaitu :

1. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
2. Setiap anak mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan soal/ jawaban.
3. Tiap anak memikirkan jawaban/ soal dari kartu yang dipegang.
4. Setiap anak mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya.
5. Setiap anak yang dapat mencocokan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
6. Jika anak tidak dapat mencocokan kartunya dengan kartu temannya akan mendapatkan hukuman yang telah disepakati bersama.
7. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap anak mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.
8. Guru bersama-sama dengan anak membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran.[[29]](#footnote-30)

Penggunaan kartu bilangan untuk anak *Raudhatul Athfal* dilakukan melalui permainan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah menggunakan media kartu bilangan adalah sebagai berikut :

1. Guru terlebih dahulu mengkondisikan anak.
2. Guru mengajak anak-anak membilang 1-10 menggunakan benda.
3. Anak diminta untuk menghitung setiap kumpulan benda yang telah disiapkan oleh guru.
4. Guru mengenalkan anak dengan lambang bilangan menggunakan kartu bilangan, guru juga meminta anak untuk menebak angka yang diperintah guru atau dengan menunjuk lambang bilangan yang diminta guru.
5. Kemudian kartu bilangan tersebut diletakkan pada kumpulan benda yang sesuai dengan jumlahnya.
6. Guru membagikan kartu bilangan pada anak dan meminta anak untuk mengulangi kegiatan tersebut secara mandiri.

**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

.

1. **Subjek Penelitian**

Subjek Penelitian ini dilaksanakan di *Raudhatul Athfal* Miftahul *Jannah*. *Raudhatul Athfal* Miftahul Jannah adalah pendidikan anak usia dini, dimana pendidikan ini diberikan kepada anak yang berusia 4 sampai 6 tahun. Berdasarkan keterangan Kepala Sekolah *Raudhatul Athfal* Miftahul Jannnah, sekolah ini didirikan pada tahun 1992 di atas tanah seluas 10$ ×15 m$ berdasarkan surat keputusan Kepala Kantor Departemen Agama Kota Palembang dengan Nomor KPTS/MF.9/1-B/PP/03.1/1975/2001. Raudhatul Athfal Miftahul Jannah terletak di Jalan Tegal Binangun RT. 22 RW. 07 yang dikelola oleh kepala yayasan Miftahul Jannah yaitu bapak Hartono dan kepala sekolah ibu Lilis Suryani, S.Pd.I.

1. **Kondisi Objek Sekolah**

Pada awalnya *Raudhatul Athfal* Miftahul Jannah adalah Taman Pendidikan Al Qur’an (TK/TPA), yang dibangun diatas tanah wakaf bapak H. Suparno. Namun pada saat itu marak sekali kristenisasi yang masuk ke kelurahan Plaju Darat, maka ibu Lilis Suryani, S.Pd.I dan rekan sejawatnya Casriah merasa perlu didirikan satu wadah untuk anak usia dini yang bernuansa islami yang tidak hanya sekedar mengajarkan baca tulis al Qur’an tetapi juga pengembangan kompetensi anak yang seimbang antara pelajaran dunia juga akhirat. *Alhamdulillah* berkat usaha bersama, *Raudhatul Athfal* Miftahul Jannah dapat berkembang sampai sekarang, bahkan sudah memiliki 3 lokasi tempat belajar, yaitu :

1. Berada di Jalan Tegal Binangun Lr. Karang Anyar Rt. 33 Rw. 07 Plaju Darat Palembang.
2. Berada di Komplek Taman Sasana Patra Blok F1 No. 11 Plaju Darat Palembang.
3. Berada di Sei Hitam, Lr. Family II Rt. 03 Rw. 06 Siring Agung Palembang.

Kondisi *Raudhatul Athfal* Miftahul Jannah Lr. Karang Anyar saat ini cukup baik. Secara geografis posisi letak dan batas wilayah Raudhatul Athfal Miftahul Jannah Lr. Karang Anyar adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : berbatasan dengan jalan Lr. Karang Anyar
2. Sebelah Timur : berbatasan dengan pemukiman penduduk
3. Sebelah Selatan : berbatasan dengan masjid Sirojul Huda
4. Sebelah Barat : berbatasan dengan pemukiman penduduk

Letak sekolah *Raudhatul Ath*fal Miftahul Jannah Lr. Karang Anyar sangat strategis, karena mudah dijangkau dan dekat dengan GOR Jakabaring Palembang.

1. **Visi dan Misi RA. Miftahul Jannah**

RA. Miftahul Jannah Palembang adalah pendidikan anak usia dini yang bernuansa Islami, yang mempunyai visi misi sebagai berikut :

1. Visi

Mewujudkan kesempurnaan insan sebagai hamba Allah yang seimbang antara dunia dan akhirat.[[30]](#footnote-31)

1. Misi
2. Membimbing sejak dini generasi yang mencintai Allah, Rasul-Nya serta Al Islam
3. Membina anak didik agar berakhlaq mulia, memiliki cinta dan kasih sayang terhadap orang tua, guru dan sesamanya
4. Mewujudkan ketauladanan dalam berprilaku terhadap sesama
5. Mencetak jjiwa-jiwa pemberani, gigih, kritis, kreatif dan inovatif.[[31]](#footnote-32)
6. **Struktur Sekolah**

Sekolah *Raudhatul Athfal* Miftahul Jannah Palembang mempunyai struktur organisasi sebagai berikut :

**Bagan 1**

STRUKTUR ORGANISASI

*RAUDHATUL ATHFAL* MIFTAHUL JANNAH PALEMBANG

Kasi Mapenda

Pengawas

Yayasan

POMG

Kepala Sekolah

Bendahara

Wakil Kepala Sekolah

Tata Usaha

Wali Kelas

Guru

Anak / Siswa

1. **Keadaan Guru dan Anak / Siswa**

 *Raudhatul Athfal* Miftahul Jannah Lr. Karang Anyar setiap kelas mempunyai seorang guru kelas yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan kelas, mengetahui keadaan anak, tanggap terhadap anak serta mengkoordinir kegiatan anak di kelas.

 Semua guru dan pegawai yang berada di lingkungan *Raudhatu*l *Athfal* Miftahul Jannah berjumlah 13 orang. 12 orang perempuan dan 1 orang laki-laki. Dengan latar belakang pendidikan yang berbeda. Adapun nama-nama guru *Raudhatul Athfal* Miftahul Jannah dan latar belakang pendidikannya, yaitu :

**Tabel 1**

**Data Guru Raudhatul *Athfal Miftahul* Jannah Palembang**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Guru** | **Pendidikan Terakhir** | **Jabatan** | **Lokasi** |
| 1 | Lilis Suryani, S.Pd.I | S 1 IAIN | Kepala Sekolah / PNS | RA. Miftahul Jannah Lr. Karang Anyar Rt. 33 Rw. 07 Plaju Palembang |
| 2 | Atina | PGTK AISYIYAH | Guru / Honor |
| 3 | Nopiani | SMU | Guru / Honor |
| 4 | Sri Wahyuni | SMU | Guru / Honor |
| 5 | Sukaria | PGTK TADIKA PURI | Guru / Honor |
| 6 | Tarina Andriani | SMU | Guru / Honor |
| 7 | Nursayanti, S.Pd | S 1 MUHAMMADDIYAH | Guru TU / Honor | RA. Miftahul Jannah Pakjo |
| 8 | Sunarti | MAN | Guru / Honor |
| 9 | Lesi Suparti, SE | S 1 MUHAMMADIDIYAH | Guru TU / Honor | RA. Miftahul Jannah Komplek TSP Blok F Palembang |
| 10 | Fatmawati | PGTK AISYIYAH | Guru / Honor |
| 11 | Eka Suhendra | SMU | Pegawai |
| 12 | Syari Novianti, S.Pd.I | S 1 IAIN | Guru / Honor |
| 13 | Yuli Purwanti | PGTK TADIKA PURI | Guru / Honor |

Dokumentasi *Raudhatul Athfal* Miftahul Jannah Palembang Tahun 2013/2014

Guru yang mengajar di *Raudhatul Athf*al Miftahul Jannah belum semuanya memenuhi kriteria akademik guru yang profesional. Maka guru diharapkan untuk melanjutkan kejenjang Strata Satu.

Jumlah anak di *Raudhatul Athfal* Miftahul Jannah Lr. Karang Anyar pada tahun 2013/2014 adalah 53 anak yang terdiri dari 26 perempuan dan 27 laki-laki. Setiap guru tidak hanya mendidik dan mengajar, tetapi juga bertugas membantu kepala sekolah dalam menyusun rencana pembelajaran dan menyusun evaluasi anak.

Adapun data jumlah anak dan guru kelas masing-masing adalah :

**Tabel 2**

**Rombongan Belajar *Raudhatul Athfal* Miftahul Jannah**

**Tahun Pelajaran 2013/2014**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Kelompok** | **Guru Kelas** | **Jenis Kelamin** | **Jumlah** |
| **Laki-Laki** | **Perempuan** |
| 1.2.3.4. | B 1B 2B 3B 4 | AtinaSri WahyuniSukariaNopiani | 7767 | 10655 | 17131112 |
| Jumlah |  | 27 | 26 | 53 |

Dari Tabel di atas dapat dilihat bahwa di *Raudhatul Athfal* Miftahul Jannah Lr. Karang Anyar jumlah anak pada setiap kelas berbeda.

1. **Sarana dan Prasarana**

Untuk mendukung proses pembelajaran yang baik sudah seharusnya disediakan sarana dan prasarana yang baik dan memadai, karena kelengkapan sarana dan prasarana sangat mempengaruhi kualitas pendidikan dan mempengaruhi proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Di *Raudhatul Miftahul* Jannah Lr. Karang Anyar dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang cukup lengkap untuk menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki *Raudhatul Athfal* Miftahul Jannah adalah sebagai berikut :

**Tabel 3**

**Sarana dan Prasarana**

***Raudhatul Athfal* Miftahul Jannah Palembang**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Sarana dan Prasarana** | **Jumlah** | **Keterangan** |
| 1.2.3.4.5.6.7.8.9.10.11.12.13.14.15.16.17.18.19.20.21.22. | Ruang KantorRuang KelasWC AnakMeja GuruLemari MainanMeja AnakKursi AnakLemari AnakPapan TulisAbsen Loker AnakTVTapeDVDSpekerKipas AnginJungkitanPerosotanAyunanKotak SampahAlat DrumbandAlat-alat Olah Raga | 14121507044411111611361 set2 set | BaikBaikBaikBaikBaikBaikBaikBaikBaikBaikBaikBaikBaikBaikBaikBaikBaikBaikBaikBaikBaikBaik |

Dokumentasi *Raudhatul Athfal* Miftahul Jannah Palembang Tahun 2013/2014

1. **Sistem Pembelajaran di *Raudhatul Athfal* Miftahul**

 **Jannah Palembang**

Sistem pembelajaran di *Raudhatul Athfal* Miftahul Jannah Palembang adalah sistem pembelajaran yang memadukan kurikulum Dinas dan kurikulum Depag, sehingga proses pembelajaran 50% agama dan 50% umum. Yang insya allah mencetak generasi penerus yang tidak hanya pandai ilmu pengetahuan tetapi juga mempunyai pondasi agama yang kuat. Lingkup perkembangan y yang diajarkan adalah :

1. Akhlakul Karimah, Sosial Emosional dan Kemandirian (ASK)
2. Pendidikan Agama Islam (PAI)
3. Bahasa
4. Kognitif
5. Fisik (Motorik Kasar dan Motorik Halus, Kesehatan Fisik)

Pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan dari hari Senin sampai hari Jum’at, dimulai dari pukul 07.15 sampai pukul 10.30. Dari pukul 10.30 sampai pukul 11.30 anak-anak melakukan belajar tambahan (les).

Kegiatan ekstrakulikuler di *Raudhatul Athfal* Lr. Karang Anyar dilakukan pada setiap hari Sabtu. Kegiatan ekstrakulikuler yang ada di *Raudhatul Athfal* Miftahul Jannah Lr. Karang Anyar adalah seni tari (tari anak, tari daerah dan tari kreasi), seni rupa (menggambar dan mewarnai), seni musik (Drumband) dan rekreasi (kunjungan).

Untuk program kegiatan tahunan *Raudhatul Athfal* Miftahul Jannah melakukan beberapa kegiatan yaitu :

1. Pesantren Kilat
2. Manasik Haji anak-anak
3. Polsana (Polisi anak)
4. PHBI (Peringatan Hari-hari Besar Islam) seperti Isra’ Mi’raj, Maulid Nabi Muhammad Saw, Tahun Baru Hijriyah.
5. Lomba Kreatifitas Anak dan Guru
6. Kegiatan Taman Bermain PAL TV
7. **Deskripsi Persiklus**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) ini menggunakan media kartu bilangan untuk meningkatkan kemampuan anak pada lingkup perkembangan kognitif mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 di *Raudhatul Athfal* Miftahul Jannah Palembang. Setiap proses pembelajaran dalam penelitian ini secara garis besar dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut : “Perencanaan tindakan, Pelaksanaan tindakan, observasi dan Refleksi”.

1. **Pra Siklus**

 Untuk memperoleh data mengenai kondisi awal dalam pembelajaran mengenal lambang bilangan 1 sampai 10, dilakukan pra siklus dengan memerintahkan anak menyebutkan dan menunjukkan lambang bilangan dengan media papan tulis.

 Adapun waktu pelaksanaan prasiklus yaitu hari Kamis tanggal 6 Februari 2014. Hasil refleksi data awal yang diperoleh pada akhir pra siklus berguna untuk menentukan rencana perbaikan pembelajaran pada tindakan selanjutnya.

1. **Siklus I**

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri dan dibantu oleh satu orang sebagai teman sejawat. Adapun waktu pelaksanaan penelitian pada siklus I yaitu hari Selasa tanggal 11 Februari 2014 dengan 1 kali pertemuan. Sedangkan pelaksanaan kegiatan mengikuti sistematika sebagai berikut : Perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

1. Perencanaan Tindakan

Pembelajaran pada proses penelitian tindakan kelas ini menggunakan media pembelajaran berupa kartu bilangan*.* Penulis membuat rencana tindakan seefektif mungkin dan menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan pada proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran ini dilaksanakan dengan tindakan :

1. Menyiapkan materi pembelajaran
2. Menyiapkan RKH
3. Menyiapkan kartu-kartu untuk mendeskripsikan berhitung pada anak-anak
4. Lembar observasi untuk guru dan anak
5. Pelaksanaan Tindakan

Rencana kegiatan yang telah dirancang pada rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai skenario pembelajaran dilaksanakan proses pembelajaran anak dalam kelas. Pada proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran berupa kartu bilangan*,* dengan urutan sebagai berikut :

1. Kegiatan Awal
2. Salam, anak diajak berdo’a, mengabsen anak
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran
4. Apersepsi
5. Motivasi
6. Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari
7. Kegiatan Inti
8. Anak mendengarkan penjelasan guru
9. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi lambang bilangan
10. Setiap anak diberi kartu
11. Guru meminta anak untuk memikirkan kartu bilangan yang dipegang
12. Guru membimbing setiap anak untuk menyebutkan kartu bilangan yang dipegang dengan benar
13. Anak diberi tugas menyebutkan kartu yang dipegang.
14. Kegiatan Akhir
15. Membuat kesimpulan
16. Tindak lanjut / PR
17. Pengamatan

Selama proses pembelajaran berlangsung aktivitas anak diamati terus menerus dan setelah proses pembelajaran anak diambil data hasil belajarnya.

1. Refleksi

Setelah mengadakan pengamatan dan diskusi dengan teman sejawat terhadap perbaikan pembelajaran dapat diperoleh temuan bahwa masih banyak siswa yang belum aktif terlibat dalam pembelajaran dan memahami materi yang diajarkan. Hasil refleksi data yang diperoleh pada akhir siklus I berguna untuk menentukan rencana pembelajaran pada siklus selanjutnya.

**3. Siklus II**

Penelitian pada siklus II hampir sama pada siklus I. Penelitian pada siklus II dilaksanakan pada materi pembelajaran mengenal lambang bilangan dengan menggunakan media kartu bilangan. Adapun waktu pelaksanaan penelitian pada siklus II yaitu hari Selasa 18 Februari 2014 dengan 1 kali pertemuan.

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan pembelajaran pada siklus II hampir sama dengan dengan siklus I yaitu menggunakan media pembelajaran berupa kartu bilangan. Adapun sistematika rencana tindakannya adalah sebagai berikut :

1. Menyusun Rencana Perbaikan Pembelajaran
2. Memperbaiki kekurangan pada RKH I
3. Membuat kartu-kartu
4. Lembar observasi untuk guru dan anak
5. Pelaksanaan Tindakan

Rencana kegiatan yang telah dirancang pada rencana perbaikan pembelajaran sebagai skenario pembelajaran dilaksanakan pada proses pembelajaran anak dalam kelas. Pada proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran berupa kartu bilangan*,* dengan urutan sebagai berikut :

1. Kegiatan Awal
2. Salam, anak diajak berdo’a, mengabsen anak
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran
4. Apersepsi
5. Motivasi
6. Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari
7. Kegiatan Inti
8. Anak mendengarkan penjelasan guru
9. Anak menyebutkan urutan bilanga 1 sampia 10
10. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi lambang bilangan
11. Setiap anak diberi kartu
12. Setiap anak diminta untuk menempelkan kartu bilangan yang dipegang secara urut

3) Kegiatan Akhir

1. Membuat kesimpulan
2. Tindak lanjut / PR
3. Pengamatan

Selama proses pembelajaran berlangsung aktivitas anak diamati terus menerus dan setelah proses pembelajaran anak diambil data hasil belajarnya.

1. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi dengan teman sejawat diperoleh hasil perbaikan menunjukkan peningkatan, tetapi masih ada anak yang belum bisa mengikuti. Berdasarkan temuan pada proses pembelajaran pada siklus II ini, dapat dijadikan bahan untuk untuk mengetahui sejauh mana media pembelajaran kartu bilangandapat meningkatkan hasil belajar mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 pada anak *Raudhatul Athfal* Miftahul Jannah Palembang. Hasil refleksi data yang diperoleh pada akhir siklus II berguna untuk menentukan rencana pembelajaran pada siklus selanjutnya.

**4. Siklus III**

Penelitian pada siklus III merupakan penelitian perbaikan pembelajaran untuk memperbaiki kekurangan pada siklus II. Penelitian pada siklus III dilaksanakan pada materi pembelajaran yang sama yaitu mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 dengan menggunakan media kartu bilangan dengan 1 kali pertemuan. Adapun waktu pelaksanaan penelitian pada siklus III yaitu hari Selasa tanggal 25 Februari 2014. Langkah-langkah perbaikan pembelajaran pada siklus III adalah :

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan pembelajaran pada siklus III sama dengan dengan siklus II yaitu menggunakan media pembelajaran berupa kartu bilangan. Adapun sistematika rencana tindakannya adalah sebagai berikut :

1. Menyusun Rencana Perbaikan Pembelajaran
2. Memperbaiki kekurangan pada RKH II
3. Membuat kartu-kartu
4. Lembar observasi untuk guru dan anak
5. Pelaksanaan Tindakan

Rencana kegiatan yang telah dirancang pada rencana perbaikan pembelajaran sebagai skenario pembelajaran dilaksanakan pada proses pembelajaran anak dalam kelas. Pada proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran berupa kartu bilangan*,* dengan urutan sebagai berikut :

1. Kegiatan Awal
2. Salam, anak diajak berdo’a, mengabsen anak
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran
4. Apersepsi
5. Motivasi
6. Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari
7. Kegiatan Inti
8. Anak mendengarkan penjelasan guru
9. Anak menyebutkan urutan bilanga 1 sampia 10
10. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi lambang bilangan
11. Setiap anak diberi kartu
12. Setiap anak diminta untuk menempelkan kartu bilangan yang dipegang.
13. Kegiatan akhir
14. Membuat kesimpulan
15. Tindak lanjut/PR

c. Pengamatan

Selama proses pembelajaran berlangsung aktivitas anak diamati terus menerus dan setelah proses pembelajaran anak diambil data hasil belajarnya.

d. Refleksi

Berdasarkan temuan pada refleksi siklus III menjadi bahan untuk mengetahui sejauh mana penelitian tindakan kelas melalui media pembelajaran berupa media kartu bilangan pada kelas B di *Raudhatul Athfal* Miftahul Jannah palembang dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan 1 sampai 10.

.

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian Pra Siklus**

Penelitian ini dimulai dengan melakukan observasi sebelum melakukan tindakan yaitu memerintahkan anak maju satu per satu untuk menyebutkan dan menunjukkan angka dengan media papan tulis.

Ternyata dalam penyampaian materi pembelajaran tersebut masih banyak anak yang belum mengenal lambang bilangan. Data yang diperoleh pada pra siklus dapat dilihat di tabel berikut :

**Tabel 4**

**Lembar Observasi Hasil Penilaian**

**Peningkatan Kemampuan Mengenal**

**Lambang Bilangan 1 sampai 10 pada Pra Siklus**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **NAMA ANAK** | **ASPEK YANG DINILAI** |
| Anak dapat mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 dengan cepat dan benar | Anak dapat mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 dengan benar | Anak membilang lambang bilangan 1 sampai 10 dengan bimbingan | Anak tidak mau membilang lambang bilangan 1 sampai 10 |
| **BSB** | **BSH** | **MM** | **BM** |
| 1 | Aziz Pratama |  |  |  | √ |
| 2 | Dian Aviola | √ |  |  |  |
| 3 | Kinanti Almira |  |  |  | √ |
| 4 | Melani Natasya |  |  | √ |  |
| 5 | M. Asro Putra P. |  |  | √ |  |
| 6 | M. Abiyyu Afif F. |  |  | √ |  |
| 7 | M. Rizky M. |  |  |  | √ |
| 8 | Nurfany |  |  | √ |  |
| 9 | Siti Fajariani |  | √ |  |  |
| 10 | Umar Taufiqillah |  |  |  | √ |
| 11 | Yoanda | √ |  |  |  |
| 12 | Zacky |  |  |  | √ |
|  | Jumlah anak | **2** | **1** | **4** | **5** |
|  | Persentase | **17%** | **8%** | **33%** | **42%** |

**Keterangan :**

BSB : Berkembang Sesuai Baik MM : Mulai Muncu

BSH : Berkembang Sesuai Harapan BM : Belum Muncul

Berdasarkan tabel lembar observasi hasil penilaian peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 di atas dapat diketahui bahwa anak dapat mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 dengan cepat dan benar yang berkriteria berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 orang (17%), anak dapat mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 dengan benar atau berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 1orang (8%), anak dapat mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 dengan bimbingan atau mulai muncul (MM) sebanyak 4 orang (33%), dan anak yang tidak mau membilang lambang bilangan 1 sampai 10 yang berkriteria belum muncul (BM) sebanyak 5 orang (42%).

Hasil observasi keaktifan anak yang terlibat aktif dapat dilihat dari jumlah anak yang berkriteria berkembang sangat baik (BSB) dan berkembang sesuai harapan (BSH), sedangkan anak yang terlibat pasif dapat dilihat dari jumlah anak yang berkriteria mulai muncul (MM), dan anak yang tidak terlibat dalam pembelajaran dapat dilihat dari jumlah anak yang berkriteria belum muncul (BM). Hasil observasi keaktifan anak dalam mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 dengan media kartu bilangan pada pra siklus dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 5**

**Hasil Observasi Keaktifan Anak**

**dalam Mengenal Lambang Bilangan 1 sampai 10**

**dengan Media Kartu Bilangan pada Pra Siklus**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Keterlibatan anak dalam pembelajaran | Jumlah anak | Persentase |
| 1 | Terlibat aktif  | 3 | 25% |
| 2 | Terlibat pasif | 4 | 33% |
| 3 | Tidak terlibat | 5 | 42% |
|  | Jumlah | 12 | 100% |

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa jumlah persentase anak yang terlibat aktif yang berkriteria berkembang sangat baik (BSB) dan berkembang sesuai harapan (BSH) dalam pembelajaran pada prasiklus sebanyak 3 orang (25%), anak yang terlibat pasif yang berkriteria mulai muncul (MM) sebanyak 4 orang (33%), dan anak yang tidak terlibat yang berkriteria belum muncul (BM) sebanyak 5 orang (42%).

Hasil ketuntasan anak dapat dilihat dari jumlah anak yang berkriteria berkembang sangat baik (BSB) dan berkembang sesuai harapan (BSH), sedangkan anak yang dikatakan tidak tuntas dapat dilihat dari jumlah anak yang berkriteri mulai muncul (MM) dan belum muncul (BM). Tabel ketuntasan anak dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini :

**Tabel 6**

**Hasil Observasi Ketuntasan Anak**

**dalam Mengenal Lambang Bilangan 1 sampai 10**

 **dengan Media Kartu Bilangan pada Pra Siklus**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Anak | Tuntas | Tidak Tuntas |
| 1 | Aziz Pratama |  | √ |
| 2 | Dian Aviola  | √ |  |
| 3 | Kinanti Almira  |  | √ |
| 4 | Melani Natasya  |  | √ |
| 5 | M. Asro Putra P. |  | √ |
| 6 | M. Abiyyu Afif F. |  | √ |
| 7 | M. Rizky M. |  | √ |
| 8 | Nurfany |  | √ |
| 9 | Siti Fajariani | √ |  |
| 10 | Umar Taufiqillah |  | √ |
| 11 | Yoanda | √ |  |
| 12 | Zacky |  | √ |
|  | Jumlah | 3 | 9 |
|  | Persentase | 25% | 75% |

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa dari 12 orang anak terdapat 3 anak dengan persentase 25% yang telah mengalami ketuntasan dengan kriteria berkembang sangat baik (BSB) dan berkembang sesuai harapan (BSH), sedangkan 9 anak dengan persentase 75% belum tuntas yang berkriteria mulai muncul (MM) dan belum muncul (BM) dalam pembelajaran.

Hasil observasi partisipasi guru dalam kegiatan pra siklus dapat dilihat pada tebel berikut :

**Tabel 7**

**Lembar Observasi Guru**

**dalam Pembelajaran Mengenal Lambang Bilangan**

**1 sampai 10 pada Pra Siklus**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek Observasi** | **Ada** | **Tidak** | **Komentar** |
| 1. | Persiapan RKH | √ |  | Baik |
| 2. | Penggunaan media |  | √ |  |
| 3. | Penguasaan materi |  | √ |  |
| 4. | Apersepsi | √ |  | Baik |
| 5. | Motivasi anak | √ |  | Baik |
| 6. | Memberikan contoh |  | √ |  |
| 7. | Membimbing dan mengarahkan anak |  | √ |  |
| 8. | Penguatan pada anak | √ |  | Baik |
| 9. | Memberikan tugas | √ |  | Baik |
| 10. | Evaluasi | √ |  | Baik |

Berdasarkan tabel 7 dapat terlihat bahwa dalam pembelajaran mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 dalam tindakan awal guru masih belum maksimal. Pada pra siklus, guru belum menguasai materi yang diajarkan, guru belum menggunakan media pembelajaran, guru belum bisa membimbing dan mengarahkan anak dalam pembelajaran dan guru belum memberikan contoh.

 Dengan demikian perlu dilakukan perbaikan pembelajaran terhadap pengenalan lambang bilangan 1 sampai 10.

Untuk memperbaiki kelemahan dan terus mempertahankan keberhasilan anak pada pra siklus, maka perbaikan yang akan dilakukan adalah :

1. Guru harus lebih menguasai materi yang akan diajarkan
2. Guru menggunakan media pembelajaran berupa kartu bilangan agar pembelajaran lebih baik dan menarik
3. Guru membimbing dan mengarahkan anak dalam pembelajaran
4. Guru memberikan contoh
5. **Hasil Penelitian Siklus I**
6. Perencanaan

Perbaikan pembelajaran siklus I dilaksanakan dengan 1 kali pertemuan yaitu pada hari Selasa tanggal 11 Februari 2014. Materi yang diajarkan adalah kemampuan mengenal lambang bilanangan 1 sampai 10. Perbaikan pembelajaran ini menggunakan media pembelajaran berupa kartu bilangan*.* Peneliti membuat rencana tindakan seefektif mungkin dan menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan pada proses pembelajaran. Pada proses perencanaan ini dilaksanakan dengan tindakan :

1. Menyiapkan materi pembelajaran
2. Menyiapkan RKH
3. Mempersiapkan media pembelajaran berupa media kartu bilangan
4. Lembar observasi untuk guru dan anak
5. Pelaksanaan Tindakan

Rencana kegiatan yang telah dirancang pada rencana perbaikan pembelajaran sebagai skenario pembelajaran dilaksanakan proses pembelajaran anak dalam kelas. Pada proses pembelajaran siklus I kegiatan yang dilakukan adalah :

1. Kegiatan Awal
2. Salam, anak diajak berdo’a, mengabsen anak
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran
4. Apersepsi
5. Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari
6. Kegiatan Inti
7. Anak mendengarkan penjelasan guru
8. Guru menyiapkan dan mengenalkan beberapa kartu yang berisi lambang bilangan
9. Setiap anak diberi kartu
10. Guru meminta anak untuk memikirkan kartu bilangan yang dipegang
11. Anak melaksanakan tugas yang diberikan guru.
12. Kegiatan Istirahat
13. Do’a mau makan, makan, do’a sesudah makan
14. Bermain
15. Kegiatan Akhir
16. Guru menanyakan tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
17. Guru dan anak berdiskusi tentang kegiatan hari ini dan esok
18. Guru menutup pelajaran
19. Do’a pulang, salam
20. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan pengamatan atau observasi terhadap pelaksanaan perbaikan pembelajaran dengan materi mengenal lambang bilangan. Observasi peneliti lakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Hasil observasi pada siklus I terhadap hasil penilaian anak kelas B *Raudhatul Athfal* Miftahul Jannah Palembang dalam mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 dengan media kartu bilangan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 8**

**Lembar Observasi Hasil Penilaian**

**Peningkatan Kemampuan Mengenal**

**Lambang Bilangan 1 sampai 10 pada Siklus I**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **NAMA ANAK** | **ASPEK YANG DINILAI** |
| Anak dapat mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 dengan cepat dan benar | Anak dapat mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 dengan benar | Anak membilang lambang bilangan 1 sampai 10 dengan bimbingan | Anak tidak mau membilang lambang bilangan 1 sampai 10 |
| **BSB** | **BSH** | **MM** | **BM** |
| 1. | Aziz Pratama |  |  |  | √ |
| 2. | Dian Aviola  | √ |  |  |  |
| 3. | Kinanti Almira  |  |  |  | √ |
| 4. | Melani Natasya  |  |  | √ |  |
| 5. | M. Asro Putra P. |  |  | √ |  |
| 6. | M. Abiyyu Afif F. |  | √ |  |  |
| 7. | M. Rizky M. |  |  | √ |  |
| 8. | Nurfany |  | √ |  |  |
| 9. | Siti Fajariani | √ |  |  |  |
| 10. | Umar Taufiqillah |  |  |  | √ |
| 11. | Yoanda | √ |  |  |  |
| 12. | Zacky |  |  |  | √ |
|  | Jumlah anak | **3** | **2** | **3** | **4** |
|  | Persentase | **25%** | **17%** | **25%** | **33%** |

Berdasarkan tabel lembar observasi hasil penilaian peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 di atas dapat diketahui bahwa anak dapat mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 dengan cepat dan benar yang berkriteria berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 3 orang (25%), anak dapat mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 dengan benar atau berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 2 orang (17%), anak dapat mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 dengan bimbingan atau mulai muncul (MM) sebanyak 3 orang (25%), dan anak yang tidak mau membilang lambang bilangan 1 sampai 10 yang berkriteria belum muncul (BM) sebanyak 4 orang (33%).

Sedangkan hasil observasi keaktifan anak dalam mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 anak yang terlibat aktif dapat dilihat dari jumlah anak yang berkriteria berkembang sangat baik (BSB) dan berkembang sesuai harapan (BSH), sedangkan anak yang terlibat pasif dapat dilihat dari jumlah anak yang berkriteria mulai muncul (MM), dan anak yang tidak terlibat dalam pembelajaran dapat dilihat dari jumlah anak yang berkriteria belum muncul (BM). Hasil observasi keaktifan anak dalam mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 dengan media kartu bilangan pada siklus I dapat dilihat pada tabel 9 di bawah ini :

**Tabel 9**

**Hasil Observasi Keaktifan Anak**

**dalam Mengenal Lambang Bilangan 1 sampai 10**

**dengan Media Kartu Bilangan pada Siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Keterlibatan anak dalam pembelajaran | Jumlah anak | Persentase |
| 1 | Terlibat aktif  | 5 | 42% |
| 2 | Terlibat pasif | 3 | 25% |
| 3 | Tidak terlibat | 4 | 33% |
|  | Jumlah | 12 | 100% |

Berdasarkan tabel 9 di atas dapat diketahui bahwa jumlah persentase anak yang terlibat aktif yang berkriteria berkembang sangat baik (BSB) dan berkembang sesuai harapan (BSH) dalam pembelajaran pada siklus I sebanyak 5 orang (42%), anak yang terlibat pasif yang berkriteria mulai muncul (MM) sebanyak 3 orang (25%), dan anak yang tidak terlibat yang berkriteria belum muncul (BM) sebanyak 4 orang (33%). Hasil ketuntasan anak dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 10**

**Hasil Observasi Ketuntasan Anak**

**dalam Mengenal Lambang Bilangan 1 sampai 10**

 **dengan Media Kartu Bilangan pada Siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama Anak | Tuntas | Tidak Tuntas |
| 1 | Aziz Pratama |  | √ |
| 2 | Dian Aviola  | √ |  |
| 3 | Kinanti Almira  |  | √ |
| 4 | Melani Natasya  |  | √ |
| 5 | M. Asro Putra P. |  | √ |
| 6 | M. Abiyyu Afif F. | √ |  |
| 7 | M. Rizky M. |  | √ |
| 8 | Nurfany | √ |  |
| 9 | Siti Fajariani | √ |  |
| 10 | Umar Taufiqillah |  | √ |
| 11 | Yoanda | √ |  |
| 12 | Zacky |  | √ |
|  | Jumlah | 5 | 7 |

Berdasarkan hasil perbaikan pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan media pembelajaran berupa kartu bilangan ternyata hasil ketuntasan anak meningkat. Jumlah anak yang tuntas yang berkriteria berkembang sangat baik (BSB) dan berkriteria berkembang sesuai harapan (BSH) pada siklus I meningkat menjadi 5 orang anak dengan persentase 42%. Sedangkan anak yang belum mengalami ketuntasan yang berkriteria mulai muncul (MM) dan belum muncul (BM) sebanyak 7 anak dengan persentase 58%. Hasil observasi partisipasi guru dalam kegiatan siklus I dilihat pada tebel 11 :

**Tabel 11**

**Lembar Observasi Guru**

**dalam Pembelajaran Mengenal Lambang Bilangan**

**1 sampai 10 pada Siklus I**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek Observasi** | **Ada** | **Tidak** | **Komentar** |
| 1. | Persiapan RKH | √ |  | Baik |
| 2. | Penggunaan media | √ |  | Baik |
| 3. | Penguasaan materi | √ |  | Baik |
| 4. | Apersepsi | √ |  | Baik |
| 5. | Motivasi anak | √ |  | Baik |
| 6. | Memberikan contoh |  | √ |  |
| 7. | Membimbing dan mengarahkan anak | √ |  | Kurang |
| 8. | Penguatan pada anak | √ |  | Baik |
| 9. | Memberikan tugas | √ |  | Baik |
| 10. | Evaluasi | √ |  | Baik |

1. Refleksi

Pada pembelajaran siklus I upaya perbaikan pembelajaran mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 dengan menggunakan media kartu bilangan belum berjalan baik, sehingga belum dapat secara maksimal meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 pada anak. Oleh karena itu masih perlu adanya peningkatan pembelajaran, sehingga dapat mencapai ketuntasan belajar.

Adapun penyebab kekurangan pada siklus I, yaitu :

1. Anak belum terbiasa dengan pembelajaran menggunakan media kartu bilangan
2. Guru tidak memberikan contoh terlebih dahulu

 Untuk memperbaiki kelemahan pada siklus I, diupayakan perbaikan-perbaikan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu :

1. Guru membantu anak yang belum memahami langkah-langkah pembelajaran menggunakan media kartu bilangan
2. Guru memberikan contoh cara menggunakan media kartu bilangan dengan benar
3. **Hasil Penelitian Siklus II**
4. Perencanaan

Perencanaan pada siklus kedua berdasarkan perencanaan ulang dari siklus pertama. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II antara lain :

1. Menyusun rencana perbaikan pembelajaran II
2. Memperbaiki kekurangan pada RKH I
3. Menyiapkan media yang akan digunakan
4. Membuat lembar tugas untuk anak
5. Membuat lembar observasi untuk anak dan guru
6. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka pada siklus II membahas materi yang sama yaitu mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 dengan 1 kali pertemuan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Kegiatan Awal
2. Salam, anak diajak berdo’a, mengabsen anak
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran
4. Apersepsi
5. Motivasi
6. Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari
7. Kegiatan Inti
8. Anak mendengarkan penjelasan guru
9. Guru menyiapkan dan mengenalkan beberapa kartu yang berisi lambang bilangan
10. Guru memberikan contoh menggunakan media kartu bilangan dengan benar
11. Setiap anak diberi kartu
12. Guru meminta anak untuk memikirkan kartu bilangan yang dipegang
13. Guru membimbing setiap anak untuk menyebutkan kartu bilangan yang dipegang dengan benar
14. Anak melaksanakan tugas yang diberikan guru.
15. Kegiatan Istirahat
16. Do’a mau makan, makan, do’a sesudah makan
17. Bermain
18. Kegiatan Akhir
19. Guru menanyakan tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
20. Guru dan anak berdiskusi tentang kegiatan hari ini dan esok
21. Do’a pulang, salam
22. Observasi

Observasi perbaikan pembelajaran pada siklus II dilakukan selama pembelajaran berlangsung.

Hasil observasi pada siklus II terhadap hasil penilaian anak kelas B *Raudhatul Athfal* Miftahul Jannah Palembang dalam mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 dengan media kartu bilangan dapat dilihat pada tabel 12 :

**Tabel 12**

**Lembar Observasi Hasil Penilaian**

**Peningkatan Kemampuan Mengenal**

**Lambang Bilangan 1 sampai 10 pada Siklus II**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **NAMA ANAK** | **ASPEK YANG DINILAI** |
| Anak dapat mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 dengan cepat dan benar | Anak dapat mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 dengan benar | Anak membilang lambang bilangan 1 sampai 10 dengan bimbingan | Anak tidak mau membilang lambang bilangan 1 sampai 10 |
| **BSB** | **BSH** | **MM** | **BM** |
| 1. | Aziz Pratama |  |  | √ |  |
| 2. | Dian Aviola  | √ |  |  |  |
| 3. | Kinanti Almira  |  |  | √ |  |
| 4. | Melani Natasya  |  | √ |  |  |
| 5. | M. Asro Putra P. |  | √ |  |  |
| 6. | M. Abiyyu Afif F. | √ |  |  |  |
| 7. | M. Rizky M. |  | √ |  |  |
| 8. | Nurfany | √ |  |  |  |
| 9. | Siti Fajariani | √ |  |  |  |
| 10. | Umar Taufiqillah |  |  | √ |  |
| 11. | Yoanda | √ |  |  |  |
| 12. | Zacky |  |  | √ |  |
|  | Jumlah | **5** | **3** | **4** | **0** |
|  | Persentase | **42%** | **25%** | **33%** | **0%** |

Berdasarkan tabel lembar observasi hasil penilaian peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 pada siklus II di atas dapat diketahui bahwa anak dapat mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 dengan cepat dan benar yang berkriteria berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 5 orang (42%), anak dapat mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 dengan benar atau berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 orang (25%), anak dapat mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 dengan bimbingan atau mulai muncul (MM) sebanyak 4 orang (33%), dan anak yang tidak mau membilang lambang bilangan 1 sampai 10 yang berkriteria belum muncul (BM) tidak ada (0%). Sedangkan hasil observasi keaktifan anak dalam mengenal lambang bilangan 1 sampai 10.

**Tabel 13**

**Hasil Observasi Keaktifan Anak**

**dalam Mengenal Lambang Bilangan 1 sampai 10**

**dengan Media Kartu Bilangan pada Siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Keterlibatan anak dalam pembelajaran | Jumlah anak | Persentase |
| 1 | Terlibat aktif  | 8 | 67% |
| 2 | Terlibat pasif | 4 | 33% |
| 3 | Tidak terlibat | 0 | 0 |
|  | Jumlah | 12 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah persentase anak yang terlibat aktif yang berkriteria berkembang sangat baik (BSB) dan berkembang sesuai harapan (BSH) dalam pembelajaran pada siklus II sebanyak 8 orang (67%), anak yang terlibat pasif yang berkriteria mulai muncul (MM) sebanyak 4 orang (33%), dan anak yang tidak terlibat yang berkriteria belum muncul (BM) tidak ada (0). Hasil ketuntasan anak dapat dilihat pada tabel berikut :

Hasil ketuntasan anak dapat dilihat dari jumlah anak yang berkriteria berkembang sangat baik (BSB) dan berkembang sesuai harapan (BSH), sedangkan anak yang dikatakan tidak tuntas dapat dilihat dari jumlah anak yang berkriteri mulai muncul (MM) dan belum muncul (BM). Tabel ketuntasan anak pada siklus II dapat dilihat pada tabel 14 di bawah ini :

**Tabel 14**

**Hasil Observasi Ketuntasan Anak**

**dalam Mengenal Lambang Bilangan 1 sampai 10**

 **dengan Media Kartu Bilangan pada Siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama Anak | Tuntas | Tidak Tuntas |
| 1 | Aziz Pratama |  | √ |
| 2 | Dian Aviola  | √ |  |
| 3 | Kinanti Almira  |  | √ |
| 4 | Melani Natasya  | √ |  |
| 5 | M. Asro Putra P. | √ |  |
| 6 | M. Abiyyu Afif F. | √ |  |
| 7 | M. Rizky M. | √ |  |
| 8 | Nurfany | √ |  |
| 9 | Siti Fajariani | √ |  |
| 10 | Umar Taufiqillah |  | √ |
| 11 | Yoanda | √ |  |
| 12 | Zacky |  | √ |
|  | Jumlah | 8 | 4 |

Berdasarkan hasil perbaikan pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan media pembelajaran berupa kartu bilangan ternyata hasil ketuntasan anak meningkat. Jumlah anak yang tuntas yang berkriteria berkembang sangat baik (BSB) dan berkembang sesuai harapan (BSH) pada siklus II meningkat menjadi 8 orang anak dengan persentase 67%. Hasil observasi partisipasi guru dalam kegiatan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 15**

**Lembar Observasi Guru**

**dalam Pembelajaran Mengenal Lambang Bilangan**

**1 sampai 10 pada Siklus II**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek Observasi** | **Ada** | **Tidak** | **Komentar** |
| 1. | Persiapan RKH | √ |  | Baik |
| 2. | Penggunaan media | √ |  | Baik |
| 3. | Penguasaan materi | √ |  | Baik |
| 4. | Apersepsi | √ |  | Baik |
| 5. | Motivasi anak | √ |  | Baik |
| 6. | Memberikan contoh | √ |  | Kurang |
| 7. | Membimbing dan mengarahkan anak | √ |  | Baik |
| 8. | Penguatan pada anak | √ |  | Baik |
| 9. | Memberikan tugas | √ |  | Baik |
| 10. | Evaluasi | √ |  | Baik |

1. Refleksi

Pada pembelajaran siklus II upaya perbaikan pembelajaran mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 dengan menggunakan media kartu sudah cukup baik, tetapi masih ada anak yang belum mencapai ketuntasan belajar. Pada siklus II anak yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 8 orang, untuk itu perlu dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya yaitu siklus III.

Adapun penyebab kekurangan pada siklus II, yaitu guru belum bisa memberikan contoh yang dapat menarik perhatian anak.

1. **Hasil Penelitian Siklus III**
2. Perencanaan

Perencanaan perbaikan pembelajaran pada siklus III sama dengan siklus II yaitu menggunakan media kartu bilangan. Adapun kegiatan yang dilakukan pada siklus III, yaitu :

1. Membuat rencana perbaikan pembelajaran III
2. Menggunakan media kartu bilangan
3. Menyiapkan lembar tugas untuk anak
4. Menyiapkan lembar observasi untuk guru dan anak
5. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II, maka pada siklus III membahas materi yang sama yaitu mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 dengan 1 kali pertemuan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Kegiatan Awal
2. Salam, anak diajak berdo’a, mengabsen anak
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran
4. Apersepsi
5. Motivasi
6. Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari
7. Kegiatan Inti
8. Anak mendengarkan penjelasan guru
9. Guru menyiapkan dan mengenalkan beberapa kartu yang berisi lambang bilangan
10. Guru mengajak anak-anak membilang 1-10 menggunakan benda.
11. Anak diminta untuk menghitung setiap kumpulan benda yang telah disiapkan oleh guru.
12. Setelah anak menghitung benda tersebut guru mengenalkan anak dengan lambang bilangan menggunakan kartu bilangan, guru juga meminta anak untuk menebak angka yang diperintah guru atau dengan menunjuk lambang bilangan yang diminta guru.
13. Kemudian kartu bilangan tersebut diletakkan pada kumpulan benda yang sesuai dengan jumlahnya.
14. Setelah anak memahami lambang bilangan tersebut guru membagikan kartu bilangan pada anak dan meminta anak untuk mengulangi kegiatan tersebut secara mandiri.
15. Anak melaksanakan tugas yang diberikan guru.
16. Guru membimbing anak dalam melaksanakan tugas yang diberikan guru.
17. Guru memberikan penguatan kepada anak yang dapat mengenal lambang bilangan dengan benar.
18. Kegiatan Istirahat
19. Do’a mau makan, makan, do’a sesudah makan
20. Bermain
21. Kegiatan Akhir
22. Guru menanyakan tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
23. Guru dan anak berdiskusi tentang kegiatan hari ini dan esok
24. Guru menutup pelajaran
25. Do’a pulang, salam
26. Observasi

Hasil observasi pada siklus III terhadap hasil penilaian anak kelas B *Raudhatul Athfal* Miftahul Jannah Palembang dalam mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 dengan media kartu bilangan dapat dilihat pada tabel 16 berikut :

**Tabel 16**

**Lembar Observasi Hasil Penilaian**

**Peningkatan Kemampuan Mengenal**

**Lambang Bilangan 1 sampai 10 pada Siklus III**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **NAMA ANAK** | **ASPEK YANG DINILAI** |
| Anak dapat mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 dengan cepat dan benar | Anak dapat mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 dengan benar | Anak membilang lambang bilangan 1 sampai 10 dengan bimbingan | Anak tidak mau membilang lambang bilangan 1 sampai 10 |
| **BSB** | **BSH** | **MM** | **BM** |
| 1. | Aziz Pratama |  | √ |  |  |
| 2. | Dian Aviola  | √ |  |  |  |
| 3. | Kinanti Almira  |  | √ |  |  |
| 4. | Melani Natasya  | √ |  |  |  |
| 5. | M. Asro Putra P. | √ |  |  |  |
| 6. | M. Abiyyu Afif F. | √ |  |  |  |
| 7. | M. Rizky M. | √ |  |  |  |
| 8. | Nurfany | √ |  |  |  |
| 9. | Siti Fajariani | √ |  |  |  |
| 10. | Umar Taufiqillah |  | √ |  |  |
| 11. | Yoanda | √ |  |  |  |
| 12. | Zacky |  | √ |  |  |
|  | Jumlah | **8** | **4** |  |  |
|  | Persentase | **67%** | **33%** |  |  |

Berdasarkan tabel lembar observasi hasil penilaian peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 pada siklus III di atas dapat diketahui bahwa anak dapat mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 dengan cepat dan benar yang berkriteria berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 8 orang (67%), anak dapat mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 dengan benar atau berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 orang (33%).

Hasil observasi keaktifan anak yang terlibat aktif dapat dilihat dari jumlah anak yang berkriteria berkembang sangat baik (BSB) dan berkembang sesuai harapan (BSH), sedangkan anak yang terlibat pasif dapat dilihat dari jumlah anak yang berkriteria mulai muncul (MM), dan anak yang tidak terlibat dalam pembelajaran dapat dilihat dari jumlah anak yang berkriteria belum muncul (BM). Hasil observasi keaktifan anak dalam mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 pada siklus III dapat dilihat pada tabel 17 :

**Tabel 17**

**Hasil Observasi Keaktifan Anak**

**dalam Mengenal Lambang Bilangan 1 sampai 10**

**dengan Media Kartu Bilangan pada Siklus III**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Keterlibatan anak dalam pembelajaran | Jumlah anak | Persentase |
| 1 | Terlibat aktif  | 12 | 100% |
| 2 | Terlibat pasif | 0 | 0 |
| 3 | Tidak terlibat | 0 | 0 |
|  | Jumlah | 12 | 100% |

Berdasarkan tabel 17 di atas dapat diketahui bahwa semua anak kelas B *Raudhatul Athfal* Miftahul Jannah Palembang terlibat aktif dalam pembelajaran yaitu 12 orang dengan persentase 100%.

Hasil ketuntasan anak dapat dilihat dari jumlah anak yang berkriteria berkembang sangat baik (BSB) dan berkembang sesuai harapan (BSH), sedangkan anak yang dikatakan tidak tuntas dapat dilihat dari jumlah anak yang berkriteri mulai muncul (MM) dan belum muncul (BM). Tabel ketuntasan anak pada siklus III dapat dilihat pada tabel 18 :

**Tabel 18**

**Hasil Observasi Ketuntasan Anak**

**dalam Mengenal Lambang Bilangan 1 sampai 10**

 **dengan Media Kartu Bilangan pada Siklus III**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama Anak | Tuntas | Tidak Tuntas |
| 1 | Aziz Pratama | √ |  |
| 2 | Dian Aviola  | √ |  |
| 3 | Kinanti Almira  | √ |  |
| 4 | Melani Natasya  | √ |  |
| 5 | M. Asro Putra P. | √ |  |
| 6 | M. Abiyyu Afif F. | √ |  |
| 7 | M. Rizky M. | √ |  |
| 8 | Nurfany | √ |  |
| 9 | Siti Fajariani | √ |  |
| 10 | Umar Taufiqillah | √ |  |
| 11 | Yoanda | √ |  |
| 12 | Zacky | √ |  |
|  | Jumlah | 12 |  |

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa hasil belajar anak dalam mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 meningkat. Pada siklus III , sebanyak 12 orang anak tuntas dalam pembelajaran.

Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media kartu bilangan pada materi mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 dapat meningkatkan kemampuan anak mengenal lambang bilangan. Dengan demikian pelaksanaan perbaikan pembelajaran mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 sudah mencapai ketuntasan. Hasil observasi partisipasi guru dalam kegiatan siklus III dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 19**

**Lembar Observasi Guru**

**dalam Pembelajaran Mengenal Lambang Bilangan**

**1 sampai 10 pada Siklus III**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek Observasi** | **Ada** | **Tidak** | **Komentar** |
| 1. | Persiapan RKH | √ |  | Baik |
| 2. | Penggunaan media | √ |  | Baik |
| 3. | Penguasaan materi | √ |  | Baik |
| 4. | Apersepsi | √ |  | Baik |
| 5. | Motivasi anak | √ |  | Baik |
| 6. | Memberikan contoh | √ |  | Baik |
| 7. | Membimbing dan mengarahkan anak | √ |  | Baik |
| 8. | Penguatan pada anak | √ |  | Baik |
| 9. | Memberikan tugas | √ |  | Baik |
| 10. | Evaluasi | √ |  | Baik |

 4. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pembelajaran pada siklus III, jumlah ketuntasan belajar anak meningkat yaitu 12 anak dengan persentase 100%. Dengan demikian perbaikan pembelajaran pada siklus III dengan materi mengenal lambang bilangan sudah maksimal.

1. **Pembahasan**

Berdasarkan dari hasil observasi awal dapat diketahui hasil dari kegiatan pembelajaran pra siklus pada materi mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 kelas B di *Raudhatul Athfal* Miftahul Jannah menunjukkan bahwa sebelum diadakan perbaikan dari 12 anak hanya 3 anak (25%) yang mencapai ketuntasan belajar.

Pada pembelajaran siklus I terdapat peningkatan hasil belajar sehingga yang mencapai ketuntasan belajar 5 anak (42%). Ternyata penggunaan media kartu bilangan dapat membantu anak lebih mudah dalam mengingat lambang bilangan. Walaupun pada siklus I telah menggunakan media kartu bilangan, namun anak belum mencapai nilai yang diharapkan. Hal ini disebabkan anak yang belum terbiasa menggunakan media dalam mengenal lambang bilangan dan guru belum memberikan contoh dengan benar. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

Pada siklus kedua anak lebih mudah mengunakan media kartu bilangan sehingga terdapat peningkatan hasil belajar. Ketuntasan belajar meningkat menjadi 8 anak ( 67%). Namun, anak masih belum mendapat nilai yang diharapkan karena masih ada anak yang belum dapat mengenal lambang bilangan dengan benar hal ini disebabkan guru yang belum memberikan contoh yang menarik perhatian anak. Selanjutnya perlu dilakukan perbaikan pembelajaran siklus III.

Setelah pembelajaran siklus II selesai, peneliti melakukan siklus III untuk lebih meyakinkan pada penggunaan media kartu bilangan. Peneliti melakukan refleksi dengan cara menganalisis data hasil pemberian tugas akhir dan berdiskusi dengan teman sejawat yang melakukan observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan hasil penilaian anak dalam mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 bila dibandingkan dengan hasil penilaian anak pada pembelajaran pra siklus, siklus I dan siklus II.

Hasil pengamatan terhadap hasil penilaian anak dalam mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 terlihat pada tabel di berikut :

**Tabel 20**

**Tahap Rekapitulasi Data Penilaian**

**Pra Siklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **SIKLUS** | **ASPEK YANG DINILAI** |
| Anak dapat mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 dengan cepat dan benar | Anak dapat mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 dengan benar | Anak mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 dengan bimbingan | Anak tidak mau membilang lambang bilangan 1 sampai 10 |
| **BSB** | **BSH** | **MM** | **BM** |
| 1 | **Pra Siklus**Jumlah anakPersentase | 217% | 18% | 433% | 542% |
| 2 | **Siklus I**Jumlah anakPersentase | 325% | 217% | 325% | 433% |
| 3 | **Siklus II**Jumlah anakPersentase | 542% | 325% | 433% |  |
| 4 | **Siklus III**Jumlah anakPersentase | 867% | 433% |  |  |

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa jumlah anak dan persentase anak dalam mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 menunjukkan adanya peningkatan. Pada pra siklus anak yang dapat mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 dengan cepat dan lancar (BSB) sebanyak 2 anak(17%) dan anak yang dapat mengenal lambang bilangan dengan benar (BSH) sebanyak 1 anak (8%), kemudian naik menjadi 3 anak (25%) yang dapat mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 dengan cepat dan benar (BSB) dan 2 anak ( 17%) yang dapat mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 dengan benar. Pada siklus II meningkat kembali, yaitu anak yang dapat mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 dengan cepat dan benar sebanyak 5 anak (42%) dan anak yang dapat mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 dengan benar sebanyak 3 anak (25%). Pada siklus III anak yang dapat mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 dengan cepat dan benar meningkat menjadi 8 anak (67%) dan anak yang dapat mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 dengan benar sebanyak 4 anak (33%).

Hal ini berarti kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 mengalami peningkatan yang sangat baik.

Keterlibatan anak dalam perbaikan pembelajaran juga mengalami peningkatan. Aktivitas anak dalam melakukan peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 21**

**Data Rekapitulasi Aktivitas Anak**

**pada Pra Siklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Siklus | Terlibat Aktif | Terlibat Pasif | Tidak Terlibat |
| 1 | **Pra Siklus** Jumlah anakPersentase | 325% | 433% | 542% |
| 2 | **Siklus I**Jumlah anakPersentase | 542% | 325% | 433% |
| 3 | **Siklus II**Jumlah anakPersentase | 867% | 433% |  |
| 4 | **Siklus III**Jumlah anakPersentase | 12100% |  |  |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah anak dan persentase anak yang terlibat dalam pembelajaran yang berkriteria berkembang sangat baik (BSB) dan berkembang sesuai harapan (BSH) sebelum diadakan perbaikan pembelajaran dan sesudah diadakan perbaikan pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan.

Pada pembelajaran pra siklus anak yang terlibat aktif hanya 3 anak (25%). Kemudian pada siklus I dengan adanya perbaikan pembelajaran anak yang terlibat aktif jumlahnya meningkat menjadi 5 anak (42%). Pada siklus II keaktifan anak meningkat menjadi 8 anak (67%) dan pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 12 anak (100%).

Hal tersebut menunjukkan bahwa media kartu bilangan dapat memotivasi dan membantu anak mempermudah mengenal lambang bilangan 1 sampai 10.

Hasil ketuntasan anak dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 22**

**Data Rekapitulasi Ketuntasan Anak**

**Pada Pra Siklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Siklus | Tuntas | Tidak Tuntas |
| 1 | **Pra Siklus** Jumlah anakPersentase | 325% | 975% |
| 2 | **Siklus I**Jumlah anakPersentase | 542% | 758% |
| 3 | **Siklus II**Jumlah anakPersentase | 867% | 433% |
| 4 | **Siklus III**Jumlah anakPersentase | 12100% |  |

Data hasil tahapan siklus yang mengalami peningkatan dapat dilihat pada grafik persentase ketuntasan belajar sebagai berikut :

**Grafik 1**

**Grafik Peningkatan Ketuntasan Belajar Anak**

**dalam Mengenal Lambang Bilangan 1 sampai 10**

**pada Pra Siklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III**



|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Pra Siklus | Siklus I | Siklus II | Siklus III |
| Tuntas | 25% | 42% | 67% | 100% |
| Tidak Tuntas | 75% | 58% | 33% |  |

**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian perbaikan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I, siklus II dan siklus III dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berupa kartu bilangan untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 pada anak di *Raudhatul* *Athfal* Miftahul Jannah Palembang telah berhasil.

Hal ini dibuktikan dengan hasil pra tindakan sebelum menggunakan media kartu bilangan 25% anak yang dikatakan tuntas, setelah meggunakan media kartu bilangan ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 42% anak pada siklus I. Sedangkan pada siklus II persentase ketuntasan meningkat menjadi 67%. Pada siklus III terjadi peningkatan kembali yaitu terdapat 12 anak (100%) yang mengalami ketuntasan.

1. **Saran**

Berdasarkan hasil dari observasi dan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran agar penggunaan media kartu bilangan dapat dipilih dalam kegiatan pembelajaran mengenal lambang bilangan.

Guru hendaknya selalu berusaha melakukan inovasi dalam mengelola pembelajaran di kelas dan berusaha melakukan yang terbaik, terutama dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar anak.

1. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Direktorat pendidikan Madrasah, *Kurikulum RA / BA / TA* ( Jakarta : Kementerian Agama RI, 2011), hlm. 62 - 66 [↑](#footnote-ref-2)
2. Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.3 [↑](#footnote-ref-3)
3. Rostina Sundayana, *Media Pembelajaran Matematika* (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm.4 [↑](#footnote-ref-4)
4. Azhar Arsyad. *Op.Cit*, hlm.15 [↑](#footnote-ref-5)
5. Sulhcan Yasin, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia* (Surabaya : Cipta Karya, 2001), hlm.166 [↑](#footnote-ref-6)
6. Mulkan Hamid, Nur Khotib, *Rumus – Rumus Matematika (Berhitung)*, (Surabaya : Terbit Terang, 1997), hlm.7 [↑](#footnote-ref-7)
7. Sulhcan Yasid. *Op.Cit*., hlm. 245 [↑](#footnote-ref-8)
8. Tia Purnawati, *“Matematika”* (Jakarta : Direktorat Pendidikan Islam, Departemen Agama RI, 2009),hlm. 3 [↑](#footnote-ref-9)
9. Tia Purwanti. *Ibid* [↑](#footnote-ref-10)
10. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Direktorat pendidikan Madrasah*, Op. Cit.,* hlm. 65 [↑](#footnote-ref-11)
11. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Direktorat pendidikan Madrasah, *Ibid*, hlm. 3 [↑](#footnote-ref-12)
12. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003* *Tentang SISDIKNAS* (Jakarta : Kementerian Agama RI, 2007), hlm. 12 [↑](#footnote-ref-13)
13. Chandrawaty, *Kreativitas Raudhatul Athfal* (Jakarta : Nyo-Patna Corp. CV), hlm. 1 [↑](#footnote-ref-14)
14. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Direktorat pendidikan Madrasah, *Ibid*. hlm. 4 [↑](#footnote-ref-15)
15. Sulhan Yasid. Loc. Cit., hlm 245 [↑](#footnote-ref-16)
16. Chaplin, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Press, 2008), hlm. 32 [↑](#footnote-ref-17)
17. Milman Yusdi, *Kemampuan Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Rosda Karya, 2010), hlm. 10 [↑](#footnote-ref-18)
18. Tia Purnawati. *Op. Cit*.,hlm. 3 [↑](#footnote-ref-19)
19. Tia Purnawati. *Ibid,*  [↑](#footnote-ref-20)
20. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Direktorat pendidikan Madrasah*, Log. Cit.,* hlm. 65 [↑](#footnote-ref-21)
21. Azhar Arsyad, *Loc. Cit.* hlm. 3 [↑](#footnote-ref-22)
22. Rostina Sundayana, *Loc. Cit.* hlm. 4 [↑](#footnote-ref-23)
23. *Ibid*., hlm. 6-7 [↑](#footnote-ref-24)
24. Sulhcan Yasin, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia* (Surabaya : Cipta Karya, 2001), hlm.166 [↑](#footnote-ref-25)
25. Mulkan Hamid, Nur Khotib, *Rumus – Rumus Matematika (Berhitung)*, (Surabaya : Terbit Terang, 1997), hlm.7 [↑](#footnote-ref-26)
26. Netti Hartati, *Skrips*i, “Upaya meningkatkan kemampuan mengenal angka dengan media kartu di RA. Hijriyah II Palembang”, 2011. hlm. 26 [↑](#footnote-ref-27)
27. Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006)*,* hlm. 170 [↑](#footnote-ref-28)
28. Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Op. Cit.,* hlm. 136 [↑](#footnote-ref-29)
29. Zainal Aqib, *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontektual (inovatif)*, (Bandung : Yrama Widya, 2014), hlm. [↑](#footnote-ref-30)
30. Dokumentasi *Raudhatul Athfal* Miftahul Jannnah Palembang Tahun 2013/2014 [↑](#footnote-ref-31)
31. Dokumentasi *Raudhatul Athfal* Miftahul Jannnah Palembang Tahun 2013/2014 [↑](#footnote-ref-32)